

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penyidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah (Silalahi, 2009 : 77)

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif karena dapat digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Metode penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian nantinya seperti survey, hal ini sangat penting dilakukan agar menambah informasi data dan penyelidikan-penyelidikan keterangan secara faktual yang terjadi di lapangan. Ada pula kasus, yang digunakan untuk melihat kembali latar belakang dan unit sosial yang ada dalam subyek penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau letak dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh informasi dan sumber data yang berkaitan dengan penelitian serta kebutuhan data yang akan diperlukan dalam pencarian data yang ada dalam permasalahan penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wisata Edukasi Kampung Coklat. Lokasi ini dipilih karena beberapa alasan, berikut beberapa alasan peneliti memilih lokasi tersebut :

Wisata Edukasi Kampung Coklat dibangun pada tahun 2014 yang awalnya hanya membentuk Gapoktan Guyub sampai pada akhirnya bisa membangun menjadi sebuah wisata Edukasi. Semakin tahun Wisata ini tidak pernah mati atau sepi tetapi semakin ramai, apalagi ketika musim libur atau libur lebaran banyak sekali pengunjung yang datang dari dalam atau luar kota. Oleh karena itu dengan banyaknya antusias orang yang mengunjungi wisata tersebut pengelola membangun dan menambah sarana dan prasarana yang lebih baik. Dengan dibangunnya wisata Edukasi tersebut tentu banyak sekali perubahan dalam bidang sosial maupun bidang ekonomi terhadap warga sekitar.

3.3 Subjek Penelitian

Subyek penelitian terdiri dari Instansi dan individu yang mengetahui dan memahami tentang obyek yang diteliti oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian, obyek penelitian memiliki peran penting karena subyek penelitian itulah data yang harus diperoleh peneliti. Teknik purposive dianggap cocok dengan penelitian yang

diteliti berdasarkan kriteria yang sudah peneliti tentukan. Penentuan subyek secara sebagai berikut :

- a. Orang yang memahami tentang wisata edukasi kampung coklat
- b. Masyarakat asli Desa Plosorejo
- c. Bersedia dan mau menjadi informan bagi peneliti.

Berdasarkan kriteria subyek yang sudah diterangkan di atas maka subyek penelitian adalah masyarakat sekitar wisata Edukasi Kampung Coklat. Dan subyek pendukung adalah :

1. Pengelola Kampung Coklat
2. Aparatur Desa Plosorejo

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan (Zuriah, 2009: 171-172). Pada penelitian ini peneliti menggunakanj teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang paling utama dalam teknik penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan

pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan yang dilakukan. Dengan demikian sumber-sumber data tersebut digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen budaya populer. Dokumen ini digunakan dalam hubungannya dengan atau mendukung wawancara dan observasi. Dokumen yang tertulis sendiri oleh informan atau tulisan tentang mereka seperti autobiografi, surat pribadi, buku harian, memo, catatan rapat, surat kabar, dokumen kebijakan, proposal, kode etik, pernyataan filosofi, buku tahunan, pernyataan pers, buku kliping, surat kepada editor, artikel surat kabar, file pribadi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan oleh data tersebut kemudjian dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut daapt diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2016:24), ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Dengan reduksi data, kita tidak perlu mengartikan kuantifikasi. Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam banyak cara, yaitu : melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau parafrase, melalui menjadikannya bagian dalam suatu pola yang besar dan seterusnya.

2. Data *Display* (Model Data)

Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendikripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan natar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tetapi bentuk paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah *teks naratif* .

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data teruji, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini dengan jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme).

3.6 Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016: 270) keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Uji validitas internal (*credibility*) ini dilaksanakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (*membercheck*). *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti dapat membuat laporan yang memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya

mengenai suatu hasil penelitian tersebut, maka penelitian tersebut dapat memenuhi standar transferabilitas (Sanafiah Faisal, 1990).

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya yaitu dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai melakukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. (Sugiyono, 2016 : 276-277).

